



## ANALISIS FRAMING PROGRAM KOPI PAGI SEBAGAI PROGRAM UNGGULAN RADIO REPUBLIK INDONESIA MEULABOH

Tredi Hijrah Rezeky<sup>1</sup>, Putri Maulina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Teuku Umar

Email: [tredikiki@gmail.com](mailto:tredikiki@gmail.com)

Email: [putrimaulina@utu.ac.id](mailto:putrimaulina@utu.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis framing program kopi pagi radio Republik Indonesia Meulaboh dengan konsep framing model Robert N. Entman karena merupakan program unggulan dan yang paling banyak diminati pendengar RRI Meulaboh, metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing, subjek penelitian ini adalah pihak RRI Meulaboh sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah framing program kopi pagi sebagai program unggulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari wawancara yang dilakukan dengan pihak RRI Meulaboh dan juga studi pustaka, jurnal, dan artikel yang terkait. Hasil dari penelitian ini adalah 1) *Define of problem*) yaitu diarahkan pada adanya permasalahan yang ada di lapangan ataupun di masyarakat; 2) *Diagnose cause*, ditonjolkan terletak pada pemerintah, pihak terkait, dan masyarakat; 3) *Make moral judgement*, yang ditekankan yaitu pada aspek masih minimnya perhatian, kontribusi, keseriusan, kerja sama, serta kesadaran baik dari pemerintahan, lembaga atau pihak terkait dan juga masyarakat itu sendiri; dan 4) *Treatment recommendation*, fokus penyampaiannya pada bagaimana pemerintah, masyarakat, pihak terkait, tokoh masyarakat, dan juga LSM.

**Kata Kunci:** Analisis Framing, Program Kopi Pagi, RRI Meulaboh

### Abstract

*This study aims to determine how the analysis of the morning coffee radio program of the Republic of Indonesia Meulaboh with the framing concept model of Robert N. Entman because it is the flagship program and the most sought after by RRI Meulaboh listeners, the method used is qualitative research with a framing analysis approach, the subject of this research is The research object of RRI Meulaboh in this research is to frame the morning coffee program as a flagship program. The data collection techniques in this study were sourced from interviews conducted with RRI Meulaboh as well as literature studies, journals, and related articles.. The results of this study are 1). (define of problem) is directed at the problems that exist in the field or in the community, 2). (diagnosis of cause) highlighted is studied lies in the government, related parties, and the community, 3.) (make moral judgment) which is emphasized namely the aspect of the lack of attention, contribution, seriousness, cooperation, and awareness from the government, institutions or related parties as well as the community itself, then 4) (treatment recommendation) focuses on how the government, community, related parties, community leaders, and NGOs are concerned.*

**Keywords:** Framing Analysis, Kopi Pagi Program, RRI Meulaboh.

## PENDAHULUAN

Media massa adalah media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas dan masyarakat umum, seperti berita yang dimuat di website, media cetak seperti majalah, surat kabar dan media elektronik seperti televisi dan radio.

Salah satu media elektronik yang sedang berkembang saat ini adalah radio. Radio merupakan media audio (yang hanya dapat didengar), sama halnya dengan media lainnya, radio juga memiliki fungsi informasi, edukasi, hiburan dan ekspresi. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi. Karena, sebagai media tunanetra, radio merangsang begitu banyak suara dan mencoba memvisualisasikan suara pembicara (Fiske, 2007: 12 ).

Radio republik Indonesia (RRI), RRI adalah radio yang berjenis lembaga penyiaran publik yang menggunakan nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Stasiun RRI tersebar diberbagai daerah di Indonesia termasuk di Meulaboh atau biasa di sebut RRI Meulaboh.

RRI Meulaboh terletak tepatnya di desa Pasi Jambu, Kecamatan kaway 16. RRI Meulaboh dibangun pada tanggal 3 November 2006 pada masa PPK BRR NAD-Nias bidang RRI oleh bapak H.Ahcmad Perambahan dan H.T Alamsyah Banta selaku PJ bupati Aceh Barat pada masa periode 2006 diresmikan pada Selasa, 11 Agustus 2009 oleh direktur utama LPP RRI bapak H.Parni Hadi.

Tingkat persaingan kehadiran radio saat ini sanga tinggi dan juga banyaknya jumlah stasiun radio membuat persaingan media elektronim satu ini semakin ketat maka dibutuhkan kreatifitas dan ciri khas setiap stasiun radio untuk menarik minat

audience atau pendengarnya. Program radio juga harus dikemas dan dibingkai sedemikian rupa untuk menarik minat pendengar.

Setiap program yang diproduksi radio harus mengacu pada pendengarnya seperti ungkapan Pringe Stra Mc Caviit : *“the programming of the most stations is dominatef by one orinciple content element or sound, kniw as fromat”* (Pemrograman sebagian besar stasiun radio didominasi oleh satu elemen konten, atau suara utama yang disebut format). Dengan kata lain, format stasiun penyiaran atau format program radio dapat didefinisikan sebagai format yang memenuhi kebutuhan pemirsa. (Morissan, 2011: 15).

Framing adalah proses pembingkaihan, atau ide media, penerbitan pesan dengan karakteristik yang berbeda dari masing-masing media massa, media massa. Kerangka kerja adalah prinsip untuk memilih, menekankan, dan mewujudkan realitas (Teguh, 2000 : 9).

Dalam suatu media massa, diperlukan framing dalam proses menyampaikan berita yang bertujuan untuk menarik perhatian pendengar, penelitian terkait yang diteliti oleh Anis Ferlisa Nurlistiani dan Rahmad Edi Irawan berjudul *framing* pemberitaan “Aksi 4-11” pada radio RRI Pro 3 dan Radio Sindrotijaya, hasilnua ialah Sindrotijaya Jakarta memiliki *frame* tertentu pada setiap pemberitaan aksi membela islam, karena ada *frame* tertentu pada radio RRI Pro 3 ini maka khalayak yang mendengar program ini melonjak dan ramai,

Begitu juga RRI Meulaboh sendiri terdapat sebuah program unggulan yang masih sangat eksis walaupun di masa pandemi yaitu program kopi pagi, Kopi Pagi

adalah sebuah program yang memusatkan pada pendengar untuk berkomentar dan beropini pada sebuah topik berita yang sedang hangat di perbincangkan pada masyarakat.

Program ini menyajikan wadah bagi khalayak untuk memberikan komentar serta pemikiran mereka terhadap suatu topik yang diangkat di seputaran Barat Selatan Aceh. Penyiar dan penelpon saling berinteraksi m via telepon atau *whatsapp*. RRI Meulaboh melakukan panggilan telepon via WhatsApp dikarenakan masa pandemi yang menyebabkan seluruh aktifitas secara langsung yang terdapat di LPP RRI Meulaboh sedikit terhambat . Namun RRI Meulaboh tidak kehilangan akal dalam menarik minat pendengar. Selain itu juga program kopi pagi RRI Meulaboh ini dapat di dengar oleh khalayak ramai dengan cara menonton live streaming di youtube RRI Meulaboh.

Program ini tayang setiap senin sampai jumat dengan tema yang berbeda setiap harinya, berikut tema program semenjak 1 November sampai dengan 30 November 2021 :

**Tabel 1.1 Unit Analisis Penelitian**

<b>Unit Analisis</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Edisi</b>
Pembingkaian berita	Kekerasan anak dan Perempuan	5 November 2021  <i>“menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan”</i>
	Kebencanaan	17 November 2021  <i>“Cara</i>

		<i>penanggulangan banjir”</i>
	Kesehatan	18 November 2021  <i>“ Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh”</i>
	Pendidikan	22 November 2021  <i>“Kompetensi guru untuk jenjang PAUD”</i>
	Sosial, Ekonomi, Politik	26 November 2021  <i>“Hadirnya investasi di Aceh Barat”</i>
Narasumber : Aktivistik Wanita, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Pakar kesehatan, Dinas Pendidikan dan Ketua forum masyarakat Aceh Barat		

## **METODOLOGI**

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menguraikan bagaimana program kopi pagi RRI Meulaboh membingkai sebuah program menjadi menarik dan dijadikan sebagai program unggulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing, yaitu metode analisis teks yang banyak digunakan dalam studi komunikasi dan media.

Subjek adalah adalah tempat variable melekat. menurut Arikunto,2010 : 23) subjek penelitian ini adalah pihak RRI Meulaboh. sedangkan objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. menurut (Sugiyono, 2012 : 140). objek penelitian dalam penelitian ini adalah framing program kopi pagi sebagai program unggulan.

Batasan dari penelitian ini adalah program kopi pagi Radio RRI Meulaboh sebagai program unggulan. Edisi yang akan di teliti adalah program kopi pagi dengan tone Kekerasan anak dan perempuan, kebencanaan, kesehatan, pendidikan dan sosial, ekonomi, politik.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam peneltian ini bersumber dari wawancara yang dilakukan dengan pihak RRI Meulaboh dan juga studi pustaka, jurnal, dan artikel yang terkait.

Dalam Penelitian ini menggunakan framing model Robert N. Entman, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pembingkai program kopi pagi di RRI Meulaboh. Model Entman menganalisis framing dengan empat tahapan yaitu :

- 1). *Define Problems*/pendefinisian masalah,
- 2). *Diagnose Causes*/ apa yang dianggap penyebab suatu masalah,
- 3). *Make Moral Judgement*/ nilai moral apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah,
- 4). dan *Treatment Recommendation* /solusi yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah (Eriyanto, 2012 : 225-227)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembingkai pada sebuah penyiaran merupakan hal yang penting dilakukan karena hal ini salah satu

pendukung yang dapat menarik minat para pendengarnya. Pada program kopi paagi RRI Meulaboh juga melibatkan keterwakilan dari pemerintah ataupun pada masyarakat sebagai informannya, bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.3 Narasumber Kopi Pagi**

<b>Indikator</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Edisi</b>
Kekerasan anak dan Perempuan	Aktifis Wanita	5 November 2021  <i>“menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan”</i>
Kebencanaan	Kepala BPDP Aceh Barat	17 November 2021  <i>“Cara penanggulangan banjir”</i>
Kesehatan	Pakar Kesehatan	18 November 2021  <i>“ Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh”</i>
Pendidikan	Dinas Pendidikan Aceh Barat	22 November 2021  <i>“Kompetensi guru untuk jenjang PAUD”</i>

Sosial, Ekonomi, Politik	Ketua forum masyarakat Aceh Barat	26 November 2021  “ <i>Hadirnya investasi di Aceh Barat</i> ”
--------------------------------	---	---

Pemilihan narasumber tersebut pastinya juga adanya proses pemilihan narasumber guna mendapatkan informasi sesuai yang diinginkan, pada indikator keketasan anak dan perempuan edisi 5 November 2021 “*menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan*” narasumbernya adalah seorang aktifis wanita dan pada indikator kebencanaan edisi 17 November 2021 “*Cara penanggulangan banjir*” narasumbernya adalah kepala BPDP Aceh Barat, indikator kesehatan 18 November 2021 “*Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh*” narasumbernya adalah pakar kesehatan, selanjutnya pada indikator pendidikan edisi 22 November 2021 “*Kompetensi guru untuk jenjang PAUD*” narasumbernya adalah dinas pendidikan Aceh Barat dan terakhir pada indikator sosial, ekonomi, dan politik edisi 26 November 2021 “*Hadirnya investasi di Aceh Barat*” narasumbernya adalah ketua forum masyarakat Aceh Barat.

Program kopi pagi RRI Meulaboh mengundang narasumbernya untuk berbincang hangat via telepon dan di dengarkan oleh penikmat radio RRI Meulaboh sehingga dalam terdapat pembingkaiian atau framing informasi/ berita yang di perbincangkan oleh penyiar dan narasumber dalam jurnal ini akan dikaji

menggunakan konsep framing Robert N. Entman.

### **Analisis Framing Konsep Robert N. Entman**

Entman mendefinisikan framing merupakan proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Pada program radio RRI Meulaboh yaitu kopi pagi terdapat beberapa edisi yang menarik di teliti dengan konsep framing Entman, yaitu sebagai berikut :

1. Edisi 5 November 2021 “*menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan*”

**Tabel 1.4 Analisis Framing Robert N. Entman Pada Program Kopi Pagi Edisi 5 November 2021**

Tema Analisis	Perangkat Analisis	Simpulan Analisis
Kekerasan anak dan Perempuan	<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Terdapat peningkatan angka kasus tentang kekerasan pada anak dan perempuan di tengah masyarakat Indonesia khususnya di Aceh
	<i>Diagnose causes</i>	Keterlibatan aktif aktor-aktor dari kalangan pemerintah, pihak terkait, orang tua atau keluarga juga merupakan kunci penting dalam meminimalisir peningkatan angk kekerasan

		terhadap anak dan perempuan
	<i>Make moral judgement</i>	Kebijakan dan regulasi terhadap kekerasan pada anak dan perempuan harus secara tegas di implementasikan dan juga cara lain menurunkan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan adalah melalui pendidikan dan pengajaran yang intensif kepada anak dan masyarakat
	<i>Treatment Recommendation</i>	Angka kekerasan terhadap anak dan perempuan dapat menurun dengan adanya keterlibatan aktif pemerintah dan pihak terkait juga pengajaran yang dilakukan terhadap orang tua dan anak

Berdasarkan hasil analisis dengan metode framing Entman tersebut, tergambarkan secara keseluruhan fokus identifikasi permasalahan (*define of problem*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 5 November 2021 “menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan” di arahkan kepada terdapat meningkatnya angka kasus kekerasan pada anak dan perempuan di Aceh, Sebagai penyebab (*diagnose causes*) yang

ditunjukkan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 5 November 2021 “menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan” adalah terletak pada kurangnya keterlibatan aktif seperti pemerintah dan pihak terkait juga orang tua maupun keluarga dalam penurunan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak, Sedangkan dari hasil analisis pada konteks penilaian pada moral dan penyebab masalah (*make moral judgement*) yang ditekankan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 5 November 2021 “menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan”, pada aspek ada dan tidaknya keseriusan, kerja sama, dan kontribusi dari berbagai pihak baik di level pemerintahan, tokoh masyarakat, orang tua maupun keluarga dan masyarakat itu sendiri dalam mengatasi dan menghadapi kekerasan terhadap perempuan dan anak.. Sehingga, tindak lanjut penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 5 November 2021 “menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan” bagaimana setiap pihak untuk lebih terlibat secara aktif dan peka terhadap Angka kekerasan terhadap anak dan perempuan dapat menurun.

## 2. Edisi 17 November 2021 “Cara penanggulangan banjir”

**Tabel 1.5 Analisis Framing Robert N. Entman Pada Program Kopi Pagi Edisi 17 November 2021**

Tema Analisis	Perangkat Analisis	Simpulan Analisis
Kebencanaan	<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Terdapat beberapa daerah di Aceh Barat yang menjadi langgan banjir

		setiap tahunnya
	<i>Diagnose causes</i>	Kurangnya partisipasi pemerintah dalam hal mengurangi risiko terjadinya banjir dan juga kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan
	<i>Make moral judgement</i>	Partisipasi dari masyarakat sendiri dalam menjaga lingkungan dan juga keterlibatan pemerintah sangat dibutuhkan dalam penanggulangan banjir
	<i>Treatment Recommendation</i>	Penanggulangan banjir segera diselesaikan dengan dibuatnya beberapa tanggul yang tahan dan edukasi kepada masyarakat untuk mengurangi dampak risiko dari bencana banjir

Berdasarkan hasil analisis dengan metode framing Entman tersebut, tergambar secara keseluruhan fokus identifikasi permasalahan (*define of problem*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 17 November 2021 “Cara penanggulangan banjir” di arahkan kepada

terdapat beberapa daerah di Aceh Barat yang menjadi langgan banjir setiap tahunnya, Sebagai penyebab (*diagnose causes*) yang ditonjolkan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 17 November 2021 “Cara penanggulangan banjir” adalah terletak Kurangnya partisipasi pemerintah dalam hal mengurangi risiko terjadinya banjir dan juga kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan, Sedangkan dari hasil analisis pada konteks penilaian pada moral dan penyebab masalah (*make moral judgement*) yang ditekankan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 17 November 2021 “Cara penanggulangan banjir pada aspek tidak adanya kontribusi secara intensif dari pemerintah dari berbagai pihak dalam mengatasi dan menghadapi bencana banjir.. Sehingga, tindak lanjut penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi edisi 17 November 2021 “Cara penanggulangan banjir “ ialah bagaimana pemerintah menanggulangi daerah yang rawan banjir dengan dibuatnya beberapa tanggul yang tahan dan edukasi kepada masyarakat untuk mengurangi dampak risiko dari bencana banjir.

3. Edisi 18 November 2021 “ Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh”

**Tabel 1.6 Analisis Framing Robert N. Entman Pada Program Kopi Pagi Edisi 18 November 2021**

Tema Analisis	Perangkat Analisis	Simpulan Analisis
Kesehatan	<i>Define Problems</i> (Pendefinisian)	Gizi buruk di Aceh masih tergolong cukup tinggi

	masalah)	
	<i>Diagnose causes</i>	Tidak menyeluruhnya sosialisasi dan bantuan asupan yang dilakukan dan diberikan oleh pemerintah dan pihak terkait mengenai penanganan gizi buruk
	<i>Make moral judgement</i>	Menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan makanan yang cukup bagi anak adalah salah satu langkah untuk menangani gizi buruk
	<i>Treatment Recommendation</i>	Gizi buruk di Aceh akan tertuntaskan dengan adanya keterlibatan dari pemerintah, tenaga kesehatan dan pihak terakit lainnya.

Berdasarkan hasil analisis dengan metode framing Entman tersebut, tergambarkan secara keseluruhan fokus identifikasi permasalahan (*define of problem*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 18 November 2021 “ Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh” di arahkan terhadap masih ditemukan gizi buruk di Aceh tergolong cukup tinggi, Sebagai penyebab (*diagnose causes*) yang ditonjolkan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 18 November 2021 “ Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh” adalah

terletak pada proses tidak menyeluruhnya sosialisasi dan bantuan asupan yang dilakukan dan diberikan oleh pemerintah dan pihak terkait mengenai penanganan gizi buruk, Sedangkan dari hasil analisis pada konteks penilaian pada moral dan penyebab masalah (*make moral judgement*) yang ditekankan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 18 November 2021 “ Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh” pada aspek menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan makanan yang cukup bagi anak adalah salah satu langkah untuk menangani gizi buruk. Sehingga, tindaklanjut penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi edisi 18 November 2021 “ Langkah kita dan pemerintah dalam penanganan gizi buruk di Aceh” ialah bagaimana pemerintah mengurangi gizi buruk di Aceh akan tertuntaskan dengan adanya keterlibatan dari pemerintah, tenaga kesehatan dan pihak terakit lainnya..

#### 4. Edisi 22 November 2021“Kompetensi guru untuk jenjang PAUD”

**Tabel 1.7 Analisi Framing Robert N. Entman Pada Program Kopi Pagi Edisi 22 November 2021**

Tema Analisis	Perangkat Analisis	Simpulan Analisis
Pendidikan	<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Tidak sedikit guru PAUD yang ditemukan di sekolah-sekolah yang bukan ahli di bidang tersebut sehingga terkadang terdapat metode pengajaran yang

		kurang tepat pada anak-anak usia dini
	<i>Diagnose causes</i>	Pemerintah dan pihak terkait belum menerapkan sistem seleksi yang tepat bagi guru PAUD
	<i>Make moral judgement</i>	Selain pemerintah, pihak terkait seperti tenaga pendidik, masyarakat khususnya orang tua juga harus turut ambil andil dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD
	<i>Treatment Recommendation</i>	Dengan adanya kompetensi guru PAUD terciptanya proses belajar mengajar di PAUD yang kondusif dan sesuai dengan yang diinginkan bersama

Berdasarkan hasil analisis dengan metode framing Entman tersebut, tergambar secara keseluruhan fokus identifikasi permasalahan (*define of problem*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 22 November 2021 “Kompetensi guru untuk jenjang PAUD” di arahkan terhadap Tidak sedikit guru PAUD yang ditemukan di sekolah-sekolah yang bukan ahli di bidang tersebut sehingga terkadang terdapat metode pengajaran yang kurang tepat pada anak-anak usia dini, Sebagai

penyebab (*diagnose causes*) yang ditonjolkan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 22 November 2021 “Kompetensi guru untuk jenjang PAUD” adalah terletak pada Pemerintah dan pihak terkait belum menerapkan sistem seleksi yang tepat bagi guru PAUD, Sedangkan dari hasil analisis pada konteks penilaian pada moral dan penyebab masalah (*make moral judgement*) yang ditekankan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 22 November 2021 “Kompetensi guru untuk jenjang PAUD” pada aspek partisipasi, kontribusi dan kerja sama Selain pemerintah, pihak terkait seperti tenaga pendidik, masyarakat khususnya orang tua juga harus turut ambil andil dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD. menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan makanan yang cukup bagi anak adalah salah satu langkah untuk menangani gizi buruk. Sehingga, tindak lanjut penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi edisi 22 November 2021 “Kompetensi guru untuk jenjang PAUD” ialah Dengan adanya kompetensi guru PAUD terciptanya proses belajar mengajar di PAUD yang kondusif dan sesuai dengan yang diinginkan bersama.

##### 5. Edisi 26 November 2021 “Hadirnya investasi di Aceh Barat”

**Tabel 1.8 Analisis Framing Robert N. Entman Pada Program Kopi Pagi Edisi 26 November 2021**

Tema Analisis	Perangkat Analisis	Simpulan Analisis
Sosial, Ekonomi dan Politik	<i>Define Problems</i> (Pendefinisian)	Sulitnya proses administrasi yang mengakibatkan

	masalah)	para investor terkadang berpikir dua kali saat akan berinvestasi di Aceh Barat
	<i>Diagnose causes</i>	kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan pemuda (masyarakat) mengenai kearifan Aceh barat sehingga investtor kurang mengetahui potensi yang ada di Aceh Barat
	<i>Make moral judgement</i>	Pemerintah, lembaga swasta, masyarakat dan pihak terkait harus bekerja sama dalam membangun Aceh Barat salah satunya dengan gencar mencari mitra untuk berinvestasi , Publikasi dan relasi merupakan hal yang perlu diperhatikan agar para investor mau berinvestasi di Aceh Barat
	<i>Treatment Recommendation</i>	Dengan adanya investor yang berinvestasi di Aceh Barat akan sangat bagus dan mendukung pembangunan di Aceh Barat sehingga kedepanya Aceh Barat akan lebih

		maju dan sukses
--	--	-----------------

Berdasarkan hasil analisis dengan metode framing Entman tersebut, tergambar secara keseluruhan fokus identifikasi permasalahan (*define of problem*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 26 November 2021 “Hadirnya investasi di Aceh Barat” di arahkan terhadap Sulitnya proses administrasi yang mengakibatkan para investor terkadang berpikir dua kali saat akan berinvestasi di Aceh Barat., Sebagai penyebab (*diagnose causes*) yang ditonjolkan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 26 November 2021 “Hadirnya investasi di Aceh Barat” adalah terletak pada kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan pemuda (masyarakat) mengenai kearifan Aceh barat sehingga investtor kurang mengetahui potensi yang ada di Aceh Barat , Sedangkan dari hasil analisis pada konteks penilaian pada moral dan penyebab masalah (*make moral judgement*) yang ditekankan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi 26 November 2021 “Hadirnya investasi di Aceh Barat” pada aspek partisipasi, kontribusi dan kerja sama Pemerintah, lembaga swasta, masyarakat dan pihak terkait harus bekerja sama dalam membangun Aceh Barat salah satunya dengan gencar mencari mitra untuk berinvestasi , Publikasi dan relasi merupakan hal yang perlu diperhatikan agar para investor mau berinvestasi di Aceh Barat. Sehingga, tindaklanjut penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) program kopi pagi RRI Meulaboh pada edisi edisi 26 November 2021 “Hadirnya investasi di Aceh Barat” ialah Dengan adanya kompetensi guru PAUD terciptanya

proses belajar mengajar di PAUD yang kondusif dan sesuai dengan yang diinginkan bersama.

### **Framing Program Kopi Pagi Radio Republik Indonesia Meulaboh**

Menurut Sudibyo, dikutip dari Rachmat Kriyantono, framing tidak sepenuhnya menyangkal kebenaran tentang peristiwa yang digambarkan, tetapi menekankan aspek-aspek tertentu dengan alat bantu visual seperti foto dan alat deskriptif lainnya, yaitu metode yang didistorsi atau diatur secara halus. (Kriyantono, 2008 : 30)

Dijelaskan Entman (1993) di dalam Launa (2020 : 53) analisis framing merupakan sebuah metode untuk melihat suatu berita sebagai masalah yang memiliki penyebab dan latar belakang, karena setiap berita atau informasi yang disampaikan memiliki cara penyelesaian tersendiri, berdasarkan hasil analisis dengan metode framing Entman Robert tergambar secara keseluruhan fokus identifikasi masalah (*define of problem*) program kopi pagi RRI meulaboh yaitu diarahkan pada adanya permasalahan yang ada di lapangan ataupun di masyarakat, masalah-masalah tersebut diangkat dan didiskusikan dengan narasumber-narasumber yang ada, sebagai penyebab (*diagnose cause*) ditonjolkan program kopi pagi RRI Meulaboh dalam unit analisis yang dikaji adalah terletak pada pemerintah, pihak terkait, dan masyarakat karena masih kurangnya sosialisasi seperti penanggulangan kebencanaan, kekurangan gizi dan pelecehan atau kekerasan pada perempuan dan anak. Sedangkan dari hasil analisis pada konteks penilaian analisis dan

moral (*make moral judgement*) yang ditekankan oleh program kopi pagi RRI Meulaboh yaitu pada aspek masih minimnya perhatian, kontribusi, keseriusan, kerja sama, serta kesadaran baik dari pemerintahan, lembaga atau pihak terkait dan juga masyarakat itu sendiri, kemudian yang terakhir tindak lanjut masalah (*treatment recommendation*) pada program kopi pagi RRI Meulaboh fokus penyampaiannya pada bagaimana pemerintah, masyarakat, pihak terkait, tokoh masyarakat, dan juga LSM mampu bekerja sama dalam menangani permasalahan yang ada baik segi pendidikan, kesehatan, kebencanaan, dan sosial, ekonomi politik.

### **KESIMPULAN**

Framing program kopi pagi RRI Meulaboh tergambar dengan banyaknya permasalahan yang terdapat di tengah masyarakat baik segi pendidikan, kesehatan, kebencanaan, dan sosial, ekonomi politik dan framing program kopi pagi selanjutnya yaitu didapati bahwasanya masih kurang optimalnya usaha dari pemerintah, masyarakat, pihak terkait, tokoh masyarakat, dan juga LSM dalam menangani masalah tersebut. Hasil analisis yang di dapatkan masih terbatas arah dan pemetaan informasinya, dan sangat diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu mengkaji framing sebuah program secara lebih dalam dan menggunakan konsep framing lainnya.

### **REFERENSI**

#### **Books:**

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 23

- Astuti, S. I. 2013. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media. Hlm 18
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS. Hlm 225-227
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta : Jalasutra. Hlm 12
- Kriyantono, R. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.. Hlm 30
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.Hlm 20
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana. Hlm 15
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 140
- Launa. 2020. *Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto di Republika.Co.Id*.Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi,03(01). 50-64.
- Maulina, Putri, Safrida, dan Fazri, Anhar. 2020. *Arah Pemberitaan Stuntinh di Aceh dalam Bingkai Media Lokal (suatu kajian analisis framing di Harian Serambi Indonesia*. Universitas Teuku Umar
- Fitri, Ainal & Maulina, Putri. 2020. *Narasai Heroisme Perempuan Dalam Isu Lingkungan (analisis framing berita Farwiza Farhan di media daring lokal dan nasional)*. Jurnal Gender Equality : Internasional journal of child and gender studies
- Buono, Heri, Maulina Putri, dan Muzakkir. 2019. *Analisis Framing Terhadap Didiskualifikasinya Miftahul Jannah Dari Cabang Olahraga Judo*. Dalam Source : Jurnal Ilmu Komunkasi

#### **Internet Thesis (online):**

- Serial/journal article**
- Entman,Robert M. 1993. *Framing Toward Clarification of A Fractured Paradigm*. Journal of Communication: Hlm 41-53
- Nurlistiani, Anis Ferisa. Irawan, Ahmad Edi. 2017. analisis *framing* pemberitaan “Aksi 4-11” pada radio RRI Pro 3 dan Radio Sindotrijaya Jakarta. Jurnal Mediamorfosa Transformasi Media Komunikasi Di Indonesia. Vol. 9, No. 2, Hlm: 189.
- Imawan, Teguh. 2000. *Media Surabaya Mengaburkan Makna*. Jakarta : Pnatau Edisi 09 tahun 2000. Hlm 9
- Mann, D. L. 2010. *Vision and expertise for interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation, The University of New South Wales, Sydney, Australia). Retrieved from <http://handle.unsw.edu.au/1959.4/4470>